

## **Bab V**

### **Tata Visual Desain**

Perancangan *brand identity* yang dilakukan oleh penulis untuk Vernon Education di Kota Malang melalui beberapa tahapan yang terdiri dari perancangan logo (*visual identity*), kemudian dilanjutkan dengan pembuatan buku *Graphic Standard Manual* (GSM). Untuk menghasilkan *visual identity* yang sesuai, maka dilakukan perancangan sketsa logo yang kemudian akan dipilih, setelah dari proses pemilihan hasil sketsa tersebut, langkah selanjutnya adalah pembuatan logo dalam bentuk digital dengan bantuan *grid*, agar sesuai dengan standar pembuatan logo. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan pemilihan tipografi yang akan digunakan, lalu *color pallete*, dan yang terakhir adalah *supergraphic* sebagai elemen *visual identity*.

Setelah *visual identity* Vernon Education telah disetujui dan ditetapkan, maka penulis akan melakukan tahap selanjutnya, yaitu perancangan buku *Graphic Standard Manual* (GSM). Buku tersebut akan membantu dalam mengatur dan memberi batasan terhadap penggunaan logo yang telah dibuat agar penggunaan logo tidak akan dipersalahkan. Pada buku *Graphic Standard Manual* (GSM) tersebut, akan memuat pengaplikasian logo dan elemen *visual identity*-nya dalam bentuk *corporate identity*, *collateral signage*, *uniform*, dan *merchandise*.

#### **5.1 Creative Brief**

*Creative brief* adalah catatan yang berisikan mengenai data perusahaan yang akan menjadi panduan dalam tahap visualisasi desain. Pada perancangan ini, di tahap *brief* telah dilakukan wawancara dengan direktur dari Vernon Education. Pada *creative brief* ini, terdapat catatan dari direktur Vernon Education mengenai gaya desain yang akan digunakan dalam tahap visualisasi. Data yang sudah dikumpulkan melalui *creative brief* ini akan membantu penulis dalam perancangan visualisasi logo beserta desain-desain dan elemen visual dari *brand* Vernon Education.

## CREATIVE BRIEF VERNON EDUCATION

### VERNON EDUCATION

Vernon Education merupakan sebuah usaha yang **membantu** orang untuk **meningkatkan skill** dan **hubungan kerja mereka** yang berfokus pada pelatihan singkat.

### LAYANAN YANG DISEDIAKAN

Pelatihan di tiga bidang dengan tenaga kerja yang profesional:

1. IT
2. Perhotelan
3. Administrasi

### STYLE DESAIN

Gaya desain yang digunakan adalah modern, minimalis dan menggunakan kombinasi warna yang eksklusif seperti ungu dan warna calm yaitu biru dan hijau

### ADVERTISING TONE

Tegas, calm, persuasive, trustworthy

### ADVERTISING MEDIA

Signage, Poster, Media Sosial (IG Feeds), Merchandise, stationery,

### KOMPETITOR

PT. Duta Sukses Training, TIPS  
Indonesia

## TARGET AUDIENS

### DEMOGRAFIS

Laki-laki dan perempuan berusia 17-20 Tahun dengan pendidikan SMA, kuliah atau pekerja

### VERNON EDUCATION

Tertarik dengan pendidikan, memerlukan pelatihan, ingin mengembangkan skill sebelum terjun ke dunia kerja

### GEOGRAFIS

Kota Malang

### PERMASALAHAN

Sosial media tidak digunakan secara maksimal, desainnya kurang berkonsep. Belum memiliki brand identity yang baik sehingga membutuhkan brand identity yang konsisten dan lebih baik dari sebelumnya. Dimulai dari logo, pattern, warna sehingga brand awareness.

### TUJUAN

Membuat brand perusahaan pelatihan yang dapat dipercaya, dapat meningkatkan brand awareness masyarakat tentang Vernon Education, serta dapat memiliki banyak konsumen yang berlatih menggunakan jasa layanan yang dimiliki oleh Vernon Education.

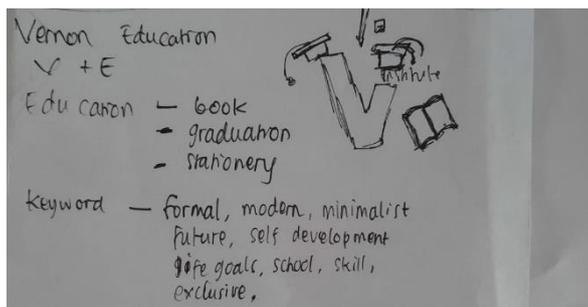
Gambar 5. 1 *Creative Brief* Vernon Education

(Sumber: Data Pribadi)

## 5.2 Logo

### 5.2.1 Thumbnail

Pada pembuatan sketsa, *thumbnail* logo sangat diperlukan. Pada tahap perancangan ini, penulis akan melakukan *brainstorming* yang merupakan salah satu proses pengumpulan data dan referensi. Data yang telah terkumpul dari proses *brainstorming*, kemudian akan disesuaikan dengan *creative brief* untuk dijadikan sebuah konsep dari makna logo yang akan dirancang.



Gambar 5.2 *Thumbnail*  
(Sumber: Data Pribadi)

### 5.2.2 *Moodboard*

Pengumpulan referensi dalam perancangan yang digunakan sebagai gambaran atau inspirasi dalam perancangan disebut dengan *moodboard*. Pada *moodboard* perancangan ini, penulis mencari referensi dari *letter mark logo*. Penggunaan *moodboard* ini akan dapat memudahkan penulis dalam pembuatan logo dan akan didukung dengan data yang sudah ada di *creative brief*.

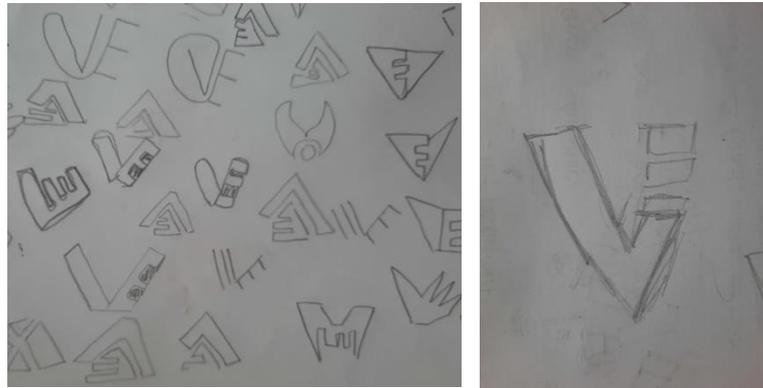


Gambar 5.3 *Moodboard*  
(Sumber: Data Pribadi)

### 5.2.3 *Rough Sketch*

Setelah melakukan tahap *moodboard*, yaitu mencari beberapa referensi sebagai penunjang dalam pembuatan logo. Penulis mulai membuat *rough sketch* yang dibuat berdasarkan dengan makna dari *brand Vernon Education*. Dari beberapa hal itu, dilakukan eksplorasi dengan mengikuti dari *creative brief*. Sketsa kasar yang dihasilkan berupa sketsa tanpa menggunakan *system grid* dan juga menggunakan ukuran yang tepat. Melalui proses eksplorasi dengan data yang sudah ada, maka akan menghasilkan beberapa opsi logo yang kemudian akan dipilih dan

dikembangkan dengan digitalisasi dan juga menggunakan *system grid* agar logo yang dihasilkan sesuai dengan standar pembuatan logo dan lebih rapi.

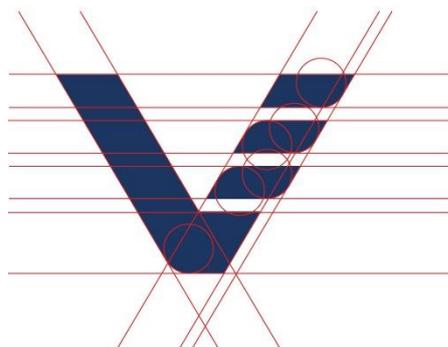


Gambar 5. 4 *Roughsketch* Logo

(Sumber: Data Pribadi)

#### 5.2.4 *Comprehensive*

Pada tahap sebelumnya, yaitu tahap *rough sketch* telah dibuat beberapa opsi logo. Ketika sampai tahap ini, salah satu logo dari opsi tersebut sudah dipilih yang sesuai dengan kesan yang ingin disampaikan oleh *Vernon Education*. Setelah itu, pada tahap ini, penulis akan melakukan tahap penyempurnaan bentuk dan ukuran dengan menggunakan *system grid*. Logo yang dibentuk berupa perpaduan dua huruf, yang mewakili *Vernon Education* yaitu antara huruf “V” dan “E”. Selain itu, huruf “E” digambarkan dengan tiga poin yang dipisah. Tiga poin ini adalah gambaran dari banyaknya bidang studi yang diberikan oleh *Vernon Education*.



Gambar 5. 5 *Comprehensive*

(Sumber: Data Pribadi)

### 5.5.5 Final

Pada tahap final, setelah *logogram* jadi, proses selanjutnya memberikan *logotype* yang berasal dari *font* yang sudah ada, yang kemudian diatur jarak antar huruf dan disesuaikan besarnya dengan menggunakan panduan dari *logogram* yang sudah ada.



Gambar 5. 6 Final  
(Sumber: Data Pribadi)

## 5.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan ini ada dua jenis *font* dan dibedakan berdasarkan keperluan pada perancangan.

### 5.3.1 Logotype

Dalam perancangan ini menggunakan *letter word mark* dengan mencantumkan nama perusahaan di logo, *font* yang digunakan adalah “Archivo Black” yang akan diterapkan hanya pada *logotype* saja, dan tidak diterapkan di bagian *text* manapun.



Gambar 5. 7 Logotype  
(Sumber: Data Pribadi)

### 5.3.2 Corporate Font

Untuk *corporate font* menggunakan font “Montserrat”. Font “Montserrat” memiliki beberapa varian, sehingga dalam perancangan ini hanya akan menggunakan dua varian, yaitu font “Montserrat Bold” dan font “Montserrat Regular”. Untuk font “Montserrat Bold” akan digunakan pada beberapa *title* dan *lead* di dalam perancangan ini, lalu untuk font “Montserrat Regular” akan diterapkan pada beberapa *lead* dan juga *paragraph* pada perancangan.



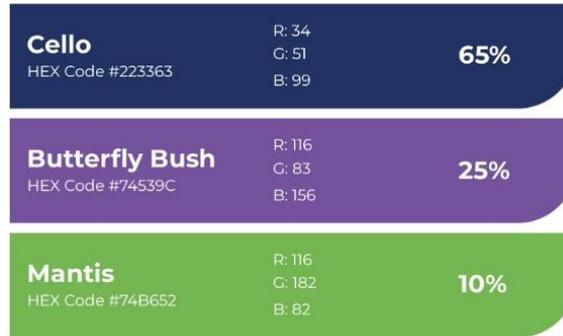
Gambar 5. 8 Corporate Font

(Sumber: Data Pribadi)

### 5.4 Color Palette

Pada perancangan ini, diperlukan beberapa warna sebagai salah satu visual identity Vernon Education. Warna tersebut adalah “Cello” (biru tua) sebagai warna primer, selain itu ada dua warna lainnya sebagai warna sekunder, yaitu “Butterfly Bush” (ungu) dan “Mantis” (Hijau). Selain itu, terdapat warna putih dan hitam sebagai elemen warna pendukung pada perancangan ini. Warna biru tua, memberi kesan kepercayaan, kebenaran, dan kecerdasan. Pemilihan warna biru, dikarenakan Vernon Education ingin membangun *brand* yang terlihat *trustworthy*. Sedangkan pemilihan warna ungu dan hijau adalah warna yang berasal dari warna primer Vernon Education terdahulu. Namun, pada perancangan ini penggunaan warna tersebut sudah dirubah pada *value* warnanya sehingga warna yang digunakan tidak terlalu kontras antara warna satu dengan yang lainnya. Warna hijau memberi kesan pertumbuhan dan perkembangan, pemilihan kembali warna hijau dikarenakan Vernon Education memiliki *tagline* yang mengajak audiens untuk mengembangkan masa depan bersama, sehingga warna hijau adalah warna yang tepat untuk

mempresentasikan hal tersebut. Sedangkan warna ungu memberi kesan eksklusif, pemilihan kembali warna ungu, karena faktor metode pembelajaran yang diberikan Vernon Education kepada calon konsumen dengan memberikan pengajar yang *professional* pada bidangnya dan ketika sudah selesai pelatihan akan memiliki kesempatan langsung untuk bekerja ke salah satu *networking* milik grup Vernon.



Gambar 5. 9 *Color Pallete*  
(Sumber: Data Pribadi)

### 5.5 *Pattern*

Untuk membantu meningkatkan *brand awareness* melalui visual *identity* yang akan dibuat, memerlukan *pattern* agar desain terlihat lebih penuh dan tidak kosong. *Pattern* bertujuan untuk membuat desain lebih menarik dan dapat diingat dengan mudah oleh audiens. Salah satu *pattern* dibuat dari elemen yang berada pada logo. Dibuat dengan beberapa eksplorasi penggunaan warna. *Pattern* yang lain, dibuat dengan elemen yang berhubungan dengan tujuan dari Vernon Education, pembuatan *pattern* dengan elemen tersebut dikarenakan agar menggambarkan tujuan, nilai dan pesan yang dimiliki oleh Vernon Education.



Gambar 5. 10 *Pattern*  
(Sumber: Data Penulis)

## 5.6 *Tagline*

Dalam perancangan ini, salah satu hal yang membantu untuk meningkatkan *brand awareness* adalah *tagline*. Pada *tagline* yang dimiliki oleh Vernon Education Malang bisa menjadi salah satu pembeda dengan perusahaan kompetitor lainnya. Selain itu, *tagline* mampu mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan kepada target audiens dengan jelas. *Tagline* yang dimiliki oleh Vernon Education adalah **“Kembangkan Masa Depan Bersama Kami”** yang memiliki arti untuk mengajak audiens atau calon pelanggan untuk bekerja sama dengan Vernon Education dalam mengembangkan *skill* untuk masa depan mereka. Dari *tagline* yang dimiliki Vernon Education, terlihat bahwa Vernon Education berkomitmen untuk membantu para audiens dalam meraih masa depan mereka yang lebih baik melalui layanan yang mereka berikan.

## 5.7 *Graphic Standard Manual*

Untuk desain *cover* dari buku GSM, menggunakan logo di bagian atas dan menggunakan *pattern*. Pada buku GSM memiliki halaman sekitar 50 halaman yang berisi penggunaan logo, tipografi, warna, dan *supergraphic*. Selain itu, pada buku GSM juga terdapat beberapa pengaplikasian desain menggunakan logo dan *pattern* dari Vernon Education. Buku GSM ini menggunakan kertas BC Tik dengan laminasi *doff* dibagian *subbab*-nya saja. Buku ini dicetak dengan *hardcover* berlaminasi *doff*.



Gambar 5. 11 *Graphic Standard Manual*

(Sumber: Data Penulis)

## 5.8 Stationery

Pada perancangan penulis melakukan beberapa pengaplikasian desain pada beberapa barang tertentu untuk mendukung visual *identity* yang ingin dibangun oleh Vernon Education. Selain itu, pengaplikasian desain ini nantinya bisa dipergunakan dalam mendukung kegiatan bisnis yang akan dilakukan Vernon Education kedepannya untuk meningkatkan *brand awareness* dari Vernon Education sendiri. Untuk meningkatkan *brand awareness*, pada pengaplikasian desain akan diberikan identitas yang sudah dirancang untuk Vernon Education.

### 5.8.1 Amplop

Untuk desain amplop pada bagian depan terdapat logo Vernon Education serta informasi kontak dari Vernon Education. Bahan yang digunakan pada amplop, menggunakan kertas jasmine dengan ukuran 23 x 11 cm. Penggunaan kertas jasmine, dikarenakan agar amplop dapat terlihat elegan dan eksklusif, sehingga berbeda dengan jenis amplop lainnya.

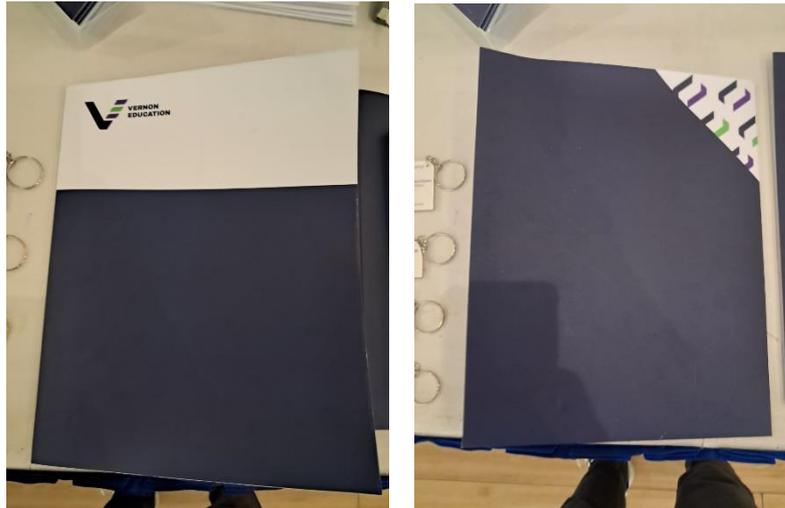


Gambar 5. 12 Amplop

(Sumber: Data Penulis)

### 5.8.2 Map

Untuk desain *map* pada bagian depan terdapat logo dari Vernon Education, serta pada bagian belakang terdapat *pattern*. *Map* menggunakan kertas *Art Paper* 310 gr, dengan laminasi *doff*. Ukuran kertas 29,7 x 21 cm (A4). Penggunaan kertas *Art Paper* dengan laminasi *doff*, supaya *map* lebih kuat untuk menyimpan kertas di bagian dalamnya.



Gambar 5. 13 Map  
(Sumber: Data Penulis)

### 5.8.3 Letterhead

Desain pada kop surat, terdapat logo Vernon Education di bagian kiri atas yang sudah diatur marginnya. Surat akan dibuat dengan kertas HVS 80 gram dengan ukuran A4. Penggunaan kertas HVS 80 gram, agar dapat dengan mudah jika penerima ingin memberi tambahan tulisan pada kertas. Selain itu, dibuat dengan kertas HVS 80 gram agar dapat memudahkan dalam memasukkan kedalam amplop.



Gambar 5. 14 Letterhead  
(Sumber: Data Penulis)

#### 5.8.4 Notebook

Desain pada *notebook*, di *cover*-nya akan terdapat logo Vernon Education dengan logo yang di *press*, sehingga membuat tekstur pada *cover notebook*-nya. Ukuran dari *notebook* adalah A5 dengan jumlah halaman kurang lebih sebanyak 240 halaman. Pembuatan desain *notebook* yang di *press*, agar membuat *notebook* dari Vernon Education berbeda dengan *notebook* yang lain.



Gambar 5. 15 Notebook  
(Sumber: Data Penulis)

#### 5.8.5 Pena

Desain pada pena, hanya akan menggunakan desain berupa grafir nama perusahaan, dan menggunakan tinta warna hitam. Kemudian pena, diberikan *box* juga untuk menjaga keeleganan dan citra perusahaan.



Gambar 5. 16 Pena  
(Sumber: Data Penulis)

### 5.8.6 ID Card

Desain pada *ID card*, akan terdapat logo dari Vernon Education dan juga identitas berupa nama *staff*, diikuti dengan *pattern* dari *brand identity* Vernon Education. Ukuran *ID card* yaitu 9 x 5,5 cm. Bahan yang digunakan dalam pembuatan *nametag* adalah PVC. Penggunaan bahan PVC, agar *ID Card* tidak mudah terlipat atau rusak.



Gambar 5. 17 *ID Card*  
(Sumber: Data Penulis)

### 5.8.7 Kartu Nama

Desain pada kartu nama menggunakan *logogram* dari Vernon Education, serta terdapat informasi kontak. Di bagian belakang terdapat logo dan *pattern* dari Vernon Education. Perancangan pada kartu nama akan terbuat dari kertas AP 260 gsm dengan ukuran 5,5 x 9 cm. kartu nama akan dicetak dengan laminasi *doff*. Penggunaan kertas *Art Paper* 260 gsm dengan laminasi *doff*, agar kartu nama terlihat kokoh dan elegan.



Gambar 5. 18 Kartu Nama  
(Sumber: Data Penulis)

## 5.9 Uniform

Desain pada seragam yang akan digunakan pada *staff* Vernon Education memuat logo yang berada di depan bagian kiri atas, serta ada *logotype* yang berada dibagian belakang atas. Penggunaan desain tersebut, agar dapat terlihat minimalis dan formal. Bahan dari seragam adalah katun. Penggunaan bahan katun, agar pengguna dapat tetap merasa sejuk disaat cuaca panas, dan dapat dengan mudah menyerap keringat.



Gambar 5. 19 Uniform  
(Sumber: Data Penulis)

## 5.10 Kaos

Desain pada kaos akan terdapat *pattern* dan logo dari Vernon Education. Penggunaan desain tersebut, supaya desain dapat terlihat *modern* dan minimalis. Bahan kaos yang dipilih adalah *combad 30s*. pemilihan bahan kaos tersebut, supaya

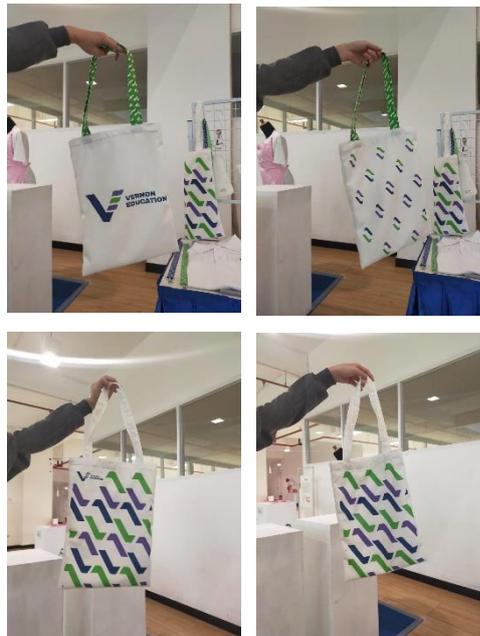
pengguna tetap merasa nyaman saat digunakan pada saat panas, selain itu dapat dengan mudah menyerap keringat.



Gambar 5. 20 Kaos  
(sumber: Data Penulis)

### 5.11 Totebag

Desain pada *totebag* untuk *merchandise*, memuat logo dari Vernon Education serta ada beberapa *pattern* yang memenuhi desain dari *totebag*. Bahan dari *totebag* adalah kanvas. Pemilihan dari bahan kanvas, agar membuat tas tetap lebih ringan dan *flexible* sehingga tidak menyulitkan dalam penggunaan.



Gambar 5. 21 Totebag  
(Sumber: Data Penulis)

### 5.12 Keychain

Desain *keychain* berupa logo dari Vernon Education dan slogannya. *Keychain* akan dibuat dari bahan akrilik dengan variasi *print* dua sisi. Ukuran dari *keychain* dengan variasi *logogram* akan dibuat 3 x 6 cm dengan ketebalan 3 mm. selain itu terdapat desain *logogram* dan slogan dari Vernon Education dengan ukuran 4 x 4 cm. Penggunaan bahan akrilik, supaya tetap ringan dan mudah dibawa kemana saja.



Gambar 5. 22 Keychain

(Sumber: Data Penulis)

### 5.13 Handbag

Desain pada *handbag* akan menggunakan dari *logogram*, Vernon Education yang berada sisi bawah kanan pada *handbag*-nya. Ukuran dari *handbag* adalah 15 x 22 cm dengan bahan kanvas. Pemilihan bahan kanvas, dikarenakan dapat lebih flexible untuk memasukkan barang kedalamnya.



Gambar 5. 23 Handbag

(Sumber: Data Penulis)